

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KANDANG KOTORAN SAPI
DAN POC KULIT PISANG TERHADAP PERTUMBUHAN DAN
HASIL TANAMAN TOMAT CERI**

(Solanum lycopersium var. cerasiforme)



Oleh:

ZULKARNAIN
NPM. 2154211030

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
TAHUN 2025**

MOTTO DAN PEMBAHASAN

Motto :

*"ALLAH tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya
(QS.AL-Baqarah :286)"*

Ku Persembahkan Kepada:

- Skripsi ini aku persembahkan untuk ibu dan ayahku yang luar biasa, sosok yang selalu menjadi cahaya dalam setiap langkahku "Ibuku Niwa dan Ayahku Suknadi"
- Kepada Zulkarnain, terimakasih telah bertahan sejauh ini. Terimakasih telah melalui setiap tantangan, rasa lelah, dan keraguan.
- Kepada adiku Kefin Jenizan Herdi, terimakasih atas dukungan, cinta dan semangat yang telah kau berikan.
- Kepada dosen pembimbing saya yaitu ibu Dr. Ir Ririn Harini, M.P, dan dosen penguji saya yaitu bapak Ir. Jafrizal, M.Si dan bapak Ir. Yukiman, M.Si terimakasih atas bimbingannya, kesabaran dan ilmu yang telah bapak/ibu berikan selama penyusunan skripsi ini, dan terimakasih juga atas kritik, saran, dan setiap arahan yang memberikan wawasan yang berharga untuk masa depan saya.
- Kepada teman-teman seperjuanganku Angkatan 2021 terimakasih atas kebersamaan, dukungan, dan tawa yang selalu menemani.
- Kepada Enersi Agrey Nelly Putri, A.Md. Keb terimakasih telah memberi support seta motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul: Pengaruh pemberian pupuk kandang kotoran sapi dan POC kulit pisang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat ceri (*Solanum lycopersium* var. *cerasiforme*) ini adalah murni karya saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
2. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana, baik di Universitas Muhammadiyah Bengkulu maupun di perguruan tinggi lain.
3. Dalam skripsi ini tidak ada bagian yang merupakan jiplakan dari karya dan pendapat orang lain, kecuali serta tertulis dengan jelas dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat kesalahan dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Bengkulu, 11 Maret 2025
nyataan,


Zulkarnain
NPM : 2154211030

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK KANDANG KOTORAN SAPI DAN POC
KULIT PISANG TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN
TOMAT CERI (*Solanum lycopersium* var. *cerasiforme*)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian
Program Studi Agroteknologi pada Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh:

**ZULKARNAIN
NPM. 2154211030**

**Telah diuji dan disetujui oleh tim pembimbing dan penguji di Bengkulu pada
hari Kamis tanggal 13 Maret 2025**

Pembimbing

**Dr. Ir. Ririn Harini, M.P
NIP. 196807271993021002**

Penguji I

**Ir. Jafrizal, M.Si
NIP. 196803051994021001**

Penguji II

**Ir. Yukiman Armadi, M.Si
NIP. 196607091993031002**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

**Dr. Novitri Kurniati, SP., MP.
NIP. 197011141994032001**

ABSTRAK

Zulkarnain. 2025. Mahasiswa Agroteknologi Fakultas pertanian Dan Perternakan Universitas Muhamadiyah Bengkulu. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Kotoran Sapi Dan POC Kulit Pisang Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Tomat Ceri (*Solanum lycopersium var. cerasiforme*).

Dibawah bimbingan : Dr. Ir. Ririn Harini, MP.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk kandang kotoran sapi dan POC Kulit Pisang perhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat ceri (*Solanum lycopersium var. cerasiforme*). Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan pada bulan november sampai bulan februari 2025 di kelurahan tanah patah, ratu agung, kota Bengkulu, menggunakan rancangan kelompok (RAK) dengan dua factor yaitu faktor pertama pupuk kandang sapi K0 : tanpa perlakuan, K1 : 10 ton/ha, K2 : 20 ton/ha, K2 : 30 ton/ha, sedangkan faktor kedua POC Kulit Pisang P0 : tanpa perlakuan, P1 : 40 ml/liter, P2 : 80 ml/liter, P3 : 120 ml/liter. masing-masing perlakuan diulang 3 kali. Hasil data analisis menggunakan analisis sidik ragam (ANOVA) dan apabila berbeda nyata dilakukan uji Duncan's multiple rage test (DMRT) traf 5%. Hasil penelitian pengaruh pemberian pupuk kandang kotoran sapi dan POC Kulit Pisang perhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat ceri (*Solanum lycopersium var. cerasiforme*). menunjukan berpengaruh nyata terhadap jumlah daun 14 hst, dan berpengaruh sangat nyata jumlah cabang produktif. Tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman umur 14,28,dan 42 hst, Jumlah daun umur 28 hst dan 42 hst, umur berbunga, bobot basah tanaman, bobot kering tanaman, jumlah buah tanaman dan bobot buah pertanaman panen 1,2 dan 3. Pada pemberian POC Kulit Pisang berpengaruh sangat nyata terhadap Jumlah cabang produktif dan bobot buah panen ke 2, dan tidak berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman umur 14, 28, dan 42 hst, jumlah daun umur 14 hst, 28 hst dan 42 hst, umur berbunga, bobot basah tanaman, bobot kering tanaman, jumlah buah tanaman dan bobot buah pertanaman panen 1 dan 3.dan terjadi interaksi pada tinggi tanaman umur 14 hst, jumlah daun umur 14 hst jumlah cabang produktif, dan umur berbunga.

Kata Kunci : *POC Kulit Pisang, Pupuk Kandang Sapi Dan Tomat Ceri*

ABSTRACT

Zulkarnain, 2025. The Effect of Cattle Manure and Banana Peel Liquid Organic Fertilizer (POC) on the Growth and Yield of Cherry Tomato Plants (*Solanum lycopersicum* var. *cerasiforme*). Thesis: Agrotechnology Study Program, Faculty of Agriculture and Animal Husbandry, Muhammadiyah University of Bengkulu.

Supervisor: Dr. Ir. Ririn Harini, MP.

This study aimed to determine the effect of cattle manure and banana peel liquid organic fertilizer (POC) on the growth and yield of cherry tomato plants (*Solanum lycopersicum* var. *cerasiforme*). The study was conducted over two months, from November to February 2025, in Tanah Patah, Ratu Agung, Bengkulu City, using a randomized block design (RBD) with two factors. The first factor was cattle manure with four levels: K0 (control, no treatment), K1 (10 tons/ha), K2 (20 tons/ha), and K3 (30 tons/ha). The second factor was banana peel liquid organic fertilizer (POC) with four levels: P0 (control, no treatment), P1 (40 ml/liter), P2 (80 ml/liter), and P3 (120 ml/liter). Each treatment was repeated three times. Data analysis was performed using analysis of variance (ANOVA), and if significant differences were found, Duncan's Multiple Range Test (DMRT) at a 5% significance level was applied. The results showed that the application of cattle manure and banana peel POC significantly affected the number of leaves at 14 days after planting (DAP) and had a highly significant effect on the number of productive branches. However, it did not significantly affect plant height at 14, 28, and 42 DAP, the number of leaves at 28 and 42 DAP, flowering time, fresh plant weight, dry plant weight, fruit count, and fruit weight per plant in the first, second, and third harvests. The application of banana peel POC had a highly significant effect on the number of productive branches and fruit weight in the second harvest but did not significantly affect plant height at 14, 28, and 42 DAP, the number of leaves at 14, 28, and 42 DAP, flowering time, fresh plant weight, dry plant weight, fruit count, and fruit weight per plant in the first and third harvests. Interactions were observed in plant height at 14 DAP, number of leaves at 14 DAP, number of productive branches, and flowering time.

Keywords: Banana Peel Liquid Organic Fertilizer, Cattle Manure, and Cherry Tomato.

RIWAYAT HIDUP



Zulkarnain, lahir di desa tanah abang, kecamatan ilir talo, kabupaten seluma, pada tanggal 19 juni 2002, anak pertama dari dua bersaudara, pasangan dari bapak Suknadi dan ibu Niwa. penulis memulai jenjang pendidikan pertama sekolah dasar di SDN 36 seluma lulus pada tahun 2015. lanjut ke sekolah menengah pertama MTSN 3 seluma lulus pada tahun 2018. lanjut ke sekolah menengah atas di SMAN 8 seluma jurusan ilmu pengetahuan sosial (IPS) lulus pada tahun 2021. kemudian masuk ke perguruan tinggi S1 pada program studi agroteknologi fakultas pertanian di universitas muhammadiyah bengkulu tahun 2021. penulis menyelesaikan pendidikan pada program studi agroteknologi fakultas pertanian di universitas muhammadiyah bengkulu tanggal 13 maret 2025, dan sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir penulis melakukan penelitian yang berjudul pengaruh pemberian pupuk kandang kotoran sapi dan POC kulit pisang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat ceri (*Solanum lycopersium* var. *cerasiforme*) pada bulan november sampai bulan februari 2025.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Penyusun Panjatkan puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala,, Karena atas Rahmat dan Karunia-Nya, Sehingga Penyusun dapat menyelesaikan tugas Skripsi ini yang berjudul “**PENGARUH PEMBERIAN JENIS PUPUK KANDANG DAN POC KULIT PISANG TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN TOMAT CERI (*Solanum lycopersium* var. *cerasiforme*).**

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga Skripsi yang saya susun dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi pembacanya.

Atas bantuan, bimbingan serta dukunganya, penyusun mengucapkan terimakasih kepada Allah Subhanahu Wata'ala, Kedua Orang Tua, Adik, Serta Dosen Pembimbing Dr. Ir. Ririn Harini, MP penulis menyadari penyusunan Skripsi penelitian masih jauh dari sempurna, baik dalam segi isi maupun penulisanya. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang positif dan bersifat membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang. Dan penulis juga berharap semoga Skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca, Aamiin.

Bengkulu, 05 Februari 2025

Penulis,

Zulkarnain
NPM : 2154211030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
MOTTO DAN PEMBAHASAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian	4
1.3 Hipotesis Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tomat Cery	6
2.2 Morfologi Tanaman	7
2.3 Syarat Tumbuh.....	9
2.4 Kotoran sapi.....	10
2.5 POC Kulit Pisang.....	12
BAB III METODELOGI PENELITIAN	15
3.1 Lokasi Penelitian.....	15
3.2 Alat dan Bahan	15
3.3 Metodologi Penelitian	15
3.4 Model RAK	16
3.5 Analisis Data.....	17

3.6 Pelaksanaan Penelitian	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Hasil	24
4.2 Pembahasan	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.	Tabel sidik ragam rancangan acak kelompok faktorial	17
2.	Hasil analisis keragaman pengaruh pemberian Pupuk Kandang Sapi dan POC Kulit Pisang terhadap semua parameter yang diamati.....	24
3.	Interaksi tinggi tanaman (cm) 14 hst pada pemberian pupuk kandang sapi dan POC kulit pisang	25
4.	Interaksi jumlah daun 14 hst pada pemberian pupuk kandang sapi dan POC kulit pisang.....	28
5.	Interaksi jumlah cabang pada pemberian pupuk kandang sapi dan POC kulit pisang.....	30
6.	Interaksi umur berbunga pada pemberian pupuk kandang sapi dan POC kulit pisang.....	33
7.	Rata-rata bobot buah panen ke 2 pada pemberian POC Kulit Pisang	40

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
1.	Interaksi antara Perlakuan Pupuk Kandang Sapi dan POC Kulit Pisang pada Tinggi Tanaman	26
2.	Hubungan perlakuan Pupuk Kadang Sapi terhadap tinggi tanaman umur 14,28,dan 42 hst.....	26
3.	Hubungan perlakuan POC Kulit Pisang terhadap tinggi tanaman umur 14,28,dan 42 hst.....	27
4.	Interaksi antara Perlakuan Pupuk Kandang Sapi dan POC Kulit Pisang pada Jumlah Daun	29
5.	Hubungan perlakuan Pupuk Kadang Sapi Jumlah daun tanaman umur 14,28,dan 42 hst.....	29
6.	Hubungan perlakuan POC Kulit Pisang terhadap Jumlah Daun umur 14,28,dan 42 hst.....	30
7.	Interaksi antara Perlakuan Pupuk Kandang Sapi dan POC Kulit Pisang pada Jumlah Cabang	31
8.	Hubungan perlakuan Pupuk Kadang Sapi Jumlah cabang tanaman.....	32
9.	Hubungan perlakuan POC Kulit Pisang Jumlah Cabang tanaman.....	32
10.	Interaksi antara Perlakuan Pupuk Kandang Sapi dan POC Kulit Pisang pada Umur Berbunga	34
11.	Hubungan perlakuan Pupuk Kadang Sapi Umur Berbunga tanaman.....	34
12.	Hubungan perlakuan POC Kulit Pisang terhadap Umur Berbunga tanaman	35
13.	Hubungan perlakuan Pupuk Kadang Sapi Bobot Basah Tanaman.....	36
14.	Hubungan perlakuan POC Kulit Pisang Bobot Basah Tanaman.....	36
15.	Hubungan perlakuan Pupuk Kadang Sapi Bobot Kering Tanaman	37
16.	Hubungan perlakuan POC Kulit Pisang Bobot Kering Tanaman	38
17.	Hubungan perlakuan Pupuk Kadang Sapi Jumlah Buah tanaman.....	39

18. Hubungan perlakuan POC Kulit Pisang terhadap Jumlah Buah tanaman	39
19. Hubungan perlakuan Pupuk Kadang Bobot Buah tanaman panen ke 1,2 dan 3.....	41
20. Hubungan perlakuan POC Kulit Pisang terhadap Bobot Buah tanaman ke 1,2 dan 3	41

DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
1.	Denah Penelitian.....	57
2.	Konversi Pupuk Kandang Sapi.....	58
3.	Deskripsi Tomat Ceri.....	59
4.	Rata-rata Tinggi Tanaman (Cm) Umur 14 hst	61
5.	Teladan Mengolah Data Tinggi Tanaman 14 hst	61
6.	Rata-rata Tinggi Tanaman (Cm) Umur 28 hst	64
7.	Rata-rata Tinggi Tanaman (Cm) Umur 42 hst	66
8.	Rata-rata Jumlah Daun (Helai) Umur 14 hst.....	68
9.	Rata-rata Jumlah Daun (Helai) Umur 28 hst.....	70
10.	Rata-rata Jumlah Daun (Helai) Umur 42 hst.....	72
11.	Rata-rata Jumlah Cabang Produktif.....	74
12.	Rata-rata Umur Berbunga (hst)	76
13.	Rata-rata Bobot Basah Tanaman (gram).....	78
14.	Rata-rata Bobot Kering Tanaman (gram)	80
15.	Rata-rata Jumlah Buah (Buah)	82
16.	Rata-rata Bobot Buah Pertanaman panen 1 (gram)	84
17.	Rata-rata Bobot Buah Pertanaman panen 2 (gram)	86
18.	Rata-rata Bobot Buah Pertanaman panen 3 (gram)	88
19.	Dokumentasi.....	90

I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tomat cheri merupakan tanaman hortikultura yang populer di dunia. tanaman ini bermanfaat bagi kesehatan karena mengandung vitamin A, B, C, karbohidrat, lemak, dan protein yang lebih tinggi dibanding tomat biasa. Tomat cherry juga merupakan varietas tomat yang bernilai ekonomi tinggi, harga jualnya mulai Rp. 20.000/kg – Rp. 30.000/kg bila dibandingkan dengan tomat jenis mutiara yang harga jualnya mulai Rp. 8.000/kg –Rp. 12.000/kg. Kebutuhan akan tanaman ini mulai meningkat dan mulai banyak dikonsumsi segar sebagai buah meja maupun dalam bentuk olahan seperti tomat cherry kalengan, pasta, saus, ice cream, dan juice. Saat ini tomat cherry sering ditemukan di pasar modern seperti supermarket, hypermarket dan di restoran-restoran untuk masakan seperti salad, sedangkan tomat cherry di pasar tradisional masih sulit ditemukan, sehingga untuk memenuhi kebutuhan tomat cherry, Indonesia sering mengimport tomat cherry dari luar negeri (Ali, 2013).

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (2020), produksi tomat ceri mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 1.185 ton kemudian tahun 2020 mencapai 1.676 ton. konsumsi rumah tangga per kapita, tomat di Indonesia mengalami peningkatan dari 4.171 ton pada tahun 2019 menjadi 4.432 ton pada tahun 2020 (Dirjen Hortikultura, 2020). hal ini menunjukkan bahwa konsumsi tomat semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Pupuk kandang sapi mengandung unsur-unsur hara makroyang dibutuhkan tanaman antara lain N,P, K dan unsur-unsur mikro. Menurut Surata (2009) kotoran sapi mengandung 0,6% N, 1,15% P₂O₅, dan 0,45% K₂O adanya perbedaan kandungan hara dari kotoran sapi tersebut karena kandungan unsur hara kompos sangat dipengaruhi oleh spesies ternak, umur dan keadaan hewan, sifat dan jumlah hampan, cara handling dan penyimpanan pupuk sebelum dipakai (Tatelay, 2018).

Pemanfaatan kotoran ternak sebagai sumber pupuk organik banyak dipergunakan oleh para petani, dikarenakan kotoran ternak cukup banyak. Pupuk kandang sapi relatif mudah didapat dan kualitas pupuk kandang cukup baik. menurut (Noverina C, Safruddin, dan Dedi Kurniawan 2017) Pemberian pupuk kandang sapi dengan dosis 3 kg/ Plot menghasilkan Pemberian fermentasi urine sapi berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, berat buah pertanaman, dan berat produksi per plot. Selain kotoran sapi untuk memperkaya kandungan unsur hara kita bisa juga memanfaatkan limbah POC kulit pisang.

Pupuk organik cair adalah larutan dari hasil pembusukan bahan- bahan organik yang berasal dari sisa tanaman, kotoran hewan dan manusia yang kandungan unsur haranya lebih dari satu unsur (Triyanto, Pratama,2020). Pupuk organik cair mempunyai beberapa manfaat diantaranya dapat mendorong dan meningkatkan pembentukan klorofil daun sehingga meningkatkan kemampuan fotosintesis tanaman dan penyerapan nitrogen dari udara, dapat meningkatkan vigor tanaman sehingga tanaman menjadi kokoh dan kuat, meningkatkan daya tahan tanaman terhadap kekeringan, merangsang pertumbuhan cabang produksi, meningkatkan pembentukan

bunga dan bakal buah, mengurangi gugurnya dan, bunga, dan bakal buah, Salah satu Limbah yang dapat diolah menjadi POC yaitu limbah kulit pisang. (Huda, 2013).

Kulit pisang merupakan bahan organik yang mengandung unsur kimia seperti magnesium, sodium, fosfor dan sulfur yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik. Pembuatan pupuk organik dengan bahan kulit pisang dapat dalam bentuk padat atau cair. Berdasarkan hasil analisis pada pupuk organik padat dan cair dari kulit pisang, maka dapat diketahui bahwa kandungan unsur hara yang terdapat di pupuk padat kulit pisang yaitu, C-organik 6,19%; N-total 1,34%; P_2O_5 0,05%; K_2O 1,478%; C/N 4,62% dan pH 4,8 sedangkan pada pupuk cair kulit pisang kepok terdapat C-organik 0,55%; N-total 0,18%; P_2O_5 0,043%; K_2O 1,137%; C/N 3,06% dan pH 4,5 (Akbari et al., 2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian POC limbah kulit pisang kepok pada tanaman tomat cery dengan dosis 80 ml/polybag (K4) adalah dosis yang terbaik dan menunjukkan hasil yang berbeda nyata berdasarkan tolak ukur pengamatan parameter tinggi tanaman, luas daun dan berat segar tanaman. Hasil pengamatan dan analisis sidik ragam diketahui bahwa perlakuan pemberian pupuk organik cair limbah kulit pisang kepok dengan dosis 80 ml/polybag berpengaruh nyata terhadap semua parameter pengamatan yaitu tinggi tanaman (cm) diameter rumpun (mm), luas daun (cm) serta berat segar tanaman (gr) pada produksi tanaman sawi. (Siswa PH, Yudi T, dan Eko W 2015).

Menurut Sutedjo (2006) kandungan pupuk kandang sapi terdiri unsur-unsur utama yaitu, N = 2,2%, P_2O_5 = 4,34%, K_2O = 2,09%, unsur ini merupakan unsur yang utama dibutuhkan tanaman dalam pertumbuhannya. pemberian pupuk kandang dalam tanah akan berpengaruh terhadap ketersediaan unsur hara bagi tanaman.

pemberian dosis pupuk kandang sapi berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, berat buah pertanaman, dan berat produksi per plot. Dosis pupuk kandang sapi terbaik 3kg/plot atau 20 ton /ha Pada tanaman Toamat Ceri (Noverina C, dkk 2017).

Kombinasi perlakuan pupuk organik cair dari kulit buah pisang dan pupuk kandang kotoran sapi (P₂S₂) yaitu 80 ml/liter dan 20 ton/ha menunjukkan adanya interaksi dan memberikan hasil yang terbaik pada parameter pertumbuhan dan produksi tanaman bit merah (*Beta Vulgaris L*) (Mufti A, dkk 2024).

1.2. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh interaksi pemberian pupuk kandang sapi dan POC kulit pisang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat ceri (*Solanum lycopersium* var. *Cerasiforme*).
2. Untuk mengetahui pengaruh pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat ceri (*Solanum lycopersium* var. *Cerasiforme*).
3. Untuk mengetahui pengaruh POC kulit pisang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat ceri (*Solanum lycopersium* var. *Cerasiforme*).

1.3. HIPOTESIS

1. interaksi pemberian pupuk kandang sapi dan POC kulit pisang berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat ceri (*Solanum lycopersium* var. *Cerasiforme*).
2. Apakah pupuk kandang sapi berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat ceri (*Solanum lycopersium* var. *Cerasiforme*).
3. Apakah dosis POC kulit pisang berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat ceri (*Solanum lycopersium* var. *Cerasiforme*).

